


BENTUK RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

	<p>RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI Digunakan Untuk Usulan Penawaran</p> <p>Pekerjaan Konstruksi</p>
---	--

DAFTAR ISI

- A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi
 - A.1. Kepedulian Pimpinan Terhadap Isu Eksternal dan Internal
 - A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi
- B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi
 - B.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian dan Peluang
 - B.2. Rencana Tindakan (Sasaran & Program)
 - B.3. Standar dan Peraturan Perundangan
- C. Dukungan Keselamatan Konstruksi
 - C.1. Sumber Daya
 - C.2. Kompetensi
 - C.3. Kepedulian
 - C.4. Komunikasi
 - C.5. Informasi Terdokumentasi
- D. Operasi Keselamatan Konstruksi
 - D.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi
 - D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat
- E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi
 - E.1. Pemantauan dan Evaluasi
 - E.2. Tinjauan Manajemen
 - E.3. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

A.1. Kepedulian Pimpinan Terhadap Isu Eksternal dan Internal

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dikomunikasikan secara jelas, sederhana dan terdapat pengembangan visi. Manajemen puncak bertanggung jawab untuk mengembangkan visi dan memastikan pesan yang dibuat jelas dan di mengerti oleh semua pihak. Disamping adanya kebijakan K3, manajemen puncak dapat mengembangkan sendiri istilah-istilah yang secara spesifik memberikan arahan dan tindakan yang dapat dilakukan sesuai dengan tingkat personel di dalam perusahaan. Misalnya “Keselamatan adalah prioritas utama”. Istilah ini sangat sederhana tetapi siapapun yang membacanya akan dapat memahami dan mengingatnya disaat melakukan aktifitas kerja.

Manajemen puncak bertanggung jawab untuk memastikan penyusunan manual sistem manajemen K3 yang terdiri dari penjelasan singkat struktur dan program SMK 3 yang telah dilakukan. Untuk setiap manajemen K3, sebaiknya terdiri dari: alur yang dapat dipahami, matriks tanggung jawab yang jelas, dan indikator pengukuran kinerja (KPI). Manajemen puncak dapat menunjuk siapa saja yang diberi tanggung jawab menerapkan program tersebut.

Berikut ini contoh hasil identifikasi isu internal dan isu eksternal organisasi:

1. Isu Internal : Kompetensi karyawan
 - a. Terhadap tujuan perusahaan : Dapat mendukung tercapainya Visi-Misi Perusahaan
 - b. Terhadap pelanggan : Menghasilkan pekerjaan yang baik dan sesuai dengan persyaratan pelanggan
2. Isu Eksternal : Tingkat Kepuasan Pelanggan
 - a. Terhadap tujuan perusahaan : Dapat mendukung tercapainya Visi-Misi Perusahaan
 - b. Terhadap pelanggan : Meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan

A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

Pemenuhan terhadap peraturan dan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) menjadi prioritas bagi Kami untuk melindungi segenap karyawan, pekerja, aset, dan lokasi kerja. Upaya-upaya keselamatan kerja dilaksanakan pada suatu lingkungan kerja merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan beserta seluruh karyawan dan pekerja. Karyawan dan pekerja pada konteks ini tidak hanya terbatas pada personel dari perusahaan yang bersangkutan namun juga personel dari luar perusahaan seperti halnya tamu, karyawan kontraktor, pekerja/tukang ataupun pemasok.

Dalam lingkungan perusahaan, keselamatan karyawan menempati urutan teratas. Oleh karena itu, perusahaan mengupayakan yang terbaik bagi karyawan/pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan/pekerja menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan.

Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan/pekerja yang berada di lokasi proyek konstruksi untuk menggunakan standar Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi/*vest*, dan lain-lain sesuai dengan tingkat resiko pekerjaan dan hal ini merupakan kewajiban yang harus dipatuhi demi keselamatan karyawan itu sendiri.

- a. Melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja dari pelaksanaan K3 secara teratur
- b. Melaksanakan pembangunan sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan.



CV. SINAR SURYA ABADI
KONTRAKTOR, LEVERANSI, & PERDAGANGAN BEBAS
Jl. Plawa IV/1, B.B. Agung, Negara, Kab. Jembrana, Bali
Telp. (0365) 450 1191 / 454 6057 – HP. 0812 3870 4680
e-mail: sinarsuryaabadi@outlook.com / sinarsuryaabadi168@gmail.com

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoko Sujana, ST
Jabatan : Direktur
Bertindak untuk : CV. SINAR SURYA ABADI
dan atas nama

dalam rangka pengadaan **Pekerjaan Konstruksi kami** berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (Sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

Negara, 21 November 2022

Penawar,

CV. SINAR SURYA ABADI

YOKO SUJANA, ST

Direktur

B.3. Standar dan Peraturan Perundangan

Daftar Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah dan Persyaratan K3 yang digunakan sebagai acuan antara lain sebagai berikut.

- a) Undang-Undang Dasar 1945
- b) UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja
- c) UU No. 23/1992 Tentang Kesehatan
- d) UU No. 3/1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- e) Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- g) Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang
- h) Instruksi Menteri Tenaga Kerja No. : Ins/11/M/BW/1997 Tentang Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran
- i) Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I No. ; Kep_186/Men/1999 : Kep-186/Men/1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja

PERATURAN / KETENTUAN	PERATURAN / KETENTUAN
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.01/Men/1980	K3 Pada Konstruksi Bangunan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.03/Men/1998	Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.04/Men/1980	Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per-04/Men/1987	Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per.05/Men/1985	Pesawat Angkat Dan Angkut
Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-186/Men/1999	Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.01/Men/1981	Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.01/Men/1989	Kualifikasi Dan Syarat-Syarat Operator Keran Angkat
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.02/Men/1980	Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja
Peraturan Menteri Perburuhan No. 7 Tahun 1964	Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan Dalam Tempat Kerja
Kep.Menaker No. Kep. 51/Men/1999	Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Di Tempat Kerja

PERATURAN / KETENTUAN	PERATURAN / KETENTUAN
Surat Edaran No. SE-01/Men/1997	Nilai Ambang Batas Faktor Kimia Udara Di Lingkungan Kerja
Surat Edaran Dirjen Binawas No. 05/Bw/1997	Penggunaan Alat Pelindung Diri

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

C.1. Sumber Daya

Manusia memiliki keterbatasan, dalam arti dapat merasakan Lelah, lalai, atau melakukan kesalahan yang disebabkan persoalan pribadi atau keterampilan yang kurang dalam melakukan pekerjaan. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan melakukan pelatihan, membuat pedoman pelaksanaan kerja secara tertulis, meningkatkan disiplin, melakukan pengawasan oleh atasan langsung, dan memberikan *reward* bagi yang mengikuti prosedur dengan benar.

C.2. Kompetensi

Semua personil yang digunakan dalam pelaksanaan proyek sudah memiliki sertifikat Kompetensi Kerja sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

C.3. Kepedulian

Membuat dan melaksanakan program sebagai berikut :

- a) Memastikan berjalannya program SMK3 dan membuat dokumentasinya.
- b) Membuat laporan program dan menganalisa data statistik kecelakaan kerja.
- c) Melakukan program K3 dan *safety meeting*, rambu-rambu kepada pekerja.
- d) Melakukan pemeriksaan pada peralatan kerja, tenaga kerja, Kesehatan tenaga kerja serta lingkungan kerja.
- e) Meninjau keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan.
- f) Mampu melakukan penanggulangan kecelakaan kerja dan melakukan penyelidikan penyebabnya.
- g) Memastikan tenaga kerja telah bekerja sesuai dengan SOP.

C.4. Komunikasi

Dalam kaitannya dengan K3, perusahaan akan membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk komunikasi internal antar berbagai tingkat dan fungsi perusahaan melalui forum maupun komunikasi dengan pemasok, sub kontraktor, pengunjung/tamu lainnya yang datang ke lokasi proyek. selain itu juga menerima, mendokumentasikan dan menanggapi kritik dan saran pihak luar terkait.

Tabel Jadwal Program Komunikasi

No	Jenis Komunikasi	PIC	Waktu Pelaksanaan
1	Induksi Keselamatan Konstruksi (<i>Safety Induction</i>)	Petugas K3/Ahli K3	Setiap hari
2	Pertemuan pagi hari (<i>safety morning</i>)	Petugas K3/Ahli K3	Setiap hari
3	Petemuan Kelompok Kerja (<i>toolbox meeting</i>)	Petugas K3/Ahli K3	3 kali dalam seminggu
4	Rapat Keselamatan Konstruksi (<i>construction safety meeting</i>)	Petugas K3/Ahli K3	1 kali dalam seminggu

C.5. Informasi Terdokumentasi

Perusahaan harus membuat dan memelihara informasi (dokumen) yang berkaitan dengan K3 baik dalam bentuk cetak (kertas) maupun elektronik. Agar proses dokumentasi dapat berjalan dengan baik, maka perusahaan akan menempatkan personel dengan tugas khusus untuk menangani masalah dokumentasi.

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

Contoh Tabel Analisis Keselamatan Pekerja (*Job Safety Analysis*)

Nama Pekerja : Tukang Batu
Nama Paket Pekerjaan : Pekerjaan Konstruksi Fasilitas Umum Rumah Susun T. 36 Polres Jembrana T. A. 2022
Tanggal Pekerjaan : 22 Oktober 2022 s/d 30 Oktober 2022

Alat Pelindung Diri yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan:

1	Helm/ <i>Safety Helmet</i>	√	4	Rompi Keselamatan/ <i>Safety Vest</i>	√
2	Sepatu/ <i>Safety Shoes</i>	√	5	Masker Pernafasan/ <i>Respiratory</i>	√
3	Sarung Tangan/ <i>Safety Gloves</i>	√	6 Dst	√

Urutan Langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
1. Pengangkutan adonan beton ke lokasi pengecoran	- Tertimpa adonan beton	Menggunakan APD sarung tangan kulit, sepatu keselamatan, dan rompi; Menggunakan alat bantu angkut.	Petugas K3/Ahli K3
2. Penuangan adonan beton pada tempat yang sudah disiapkan	- Anggota badan terjepit	Menggunakan APD sarung tangan kulit, sepatu keselamatan, dan rompi.	Petugas K3/Ahli K3
3. Perataan adonan beton	- Anggota badan tergores cetok/benda tajam	Menggunakan APD sarung tangan kulit, sepatu keselamatan, dan rompi; Membersihkan area kerja.	Petugas K3/Ahli K3

D.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi

Perencanaan operasional berupa prosedur kerja/petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian risiko ditetapkan berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko, diantaranya:

1. Bahaya yang timbul dari jenis pekerjaan
2. Bahaya yang timbul dari cara, metode, dan prosedur kerja
3. Bahaya yang timbul dari kondisi lingkungan tempat pekerjaan
4. Bahaya yang timbul dari jenis dan mekanisme peralatan penunjang yang digunakan
5. Bahaya yang timbul dari jenis dan sifat material yang digunakan

D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

Prosedur ini dibuat untuk memberikan panduan dalam melakukan persiapan, penanggulangan, dan pemulihan keadaan darurat, sehingga dengan reaksi cepat dan tepat dalam menghadapi keadaan darurat dapat mencegah atau mengurangi dampak dari kejadian darurat tersebut, dengan mempersiapkan beberapa hal diantaranya:

- 1. Tim tanggap darurat
- 2. Peralatan perlindungan diri
- 3. Penyediaan fasilitas; dan
- 4. Pelatihan

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

E.1. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kinerja K3

Tabel Jadwal Inspeksi dan Audit

No	Kegiatan	PIC	Bulan Ke-	
			1	2
1	Inspeksi Keselamatan Konstruksi	Petugas K3/Ahli K3	√	√
2	Patroli Keselamatan Konstruksi	Petugas K3/Ahli K3 dan Team P3K	√	√
3	Audit Internal	Kepala Proyek dan Petugas K3/Ahli K3	√	√

E.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan manajemen membahas hasil evaluasi/inspeksi dan kesesuaiannya terhadap:

- 1. Kebijakan K3
- 2. Sasaran dan Program K3
- 3. Hasil temuan inspeksi penerapan K3
- 4. Efektifitas penerapan SMK3 Konstruksi
- 5. Keselamatan kerja/terjadi kecelakaan kerja

E.3. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

Untuk meningkatkan kinerja keselamatan konstruksi perlu SDM yang dilatih secara berkala dan material yang berkualitas serta menerapkan aturan RK3 dengan benar dan dipantau secara berkala.

Negara, 21 November 2022
Penawar,
CV. SINAR SURYA ABADI

Yoko Sujana, ST
Direktur